

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATAASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh sistem manajemen mutu ISO terhadap kinerja karyawan melalui budaya kualitas organisasi pada Puskesmas Mantrijeron, Yogyakarta. Variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan sertifikasi (PS), Komitmen organisasi (KO), penerapan prosedur (PP), budaya kualitas (BK) dan kinerja karyawan (KK). Penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS) dalam menganalisis hubungan antar variabel. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sertifikasi (PS) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Budaya Kualitas (BK). Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Perencanaan sertifikasi ISO 9001 berpengaruh signifikan positif terhadap budaya kualitas.” diterima. Hasil ini disimpulkan bahwa semakin bagus atau semakin matang perencanaan sertifikasi ISO maka budaya kualitas juga akan semakin meningkat.
2. Komitmen organisasi (KO) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap budaya kualitas (BK). Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap budaya kualitas.” diterima. Hasil ini disimpulkan bahwa semakin kuat komitmen sebuah organisasi maka budaya kualitas juga akan semakin meningkat.

3. Penerapan prosedur (PP) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap budaya kualitas (BK). Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Penerapan prosedur berpengaruh signifikan positif terhadap budaya kualitas.” diterima. Hasil ini disimpulkan bahwa semakin baik penerapan prosedur sebuah organisasi maka budaya kualitas juga akan semakin meningkat.
4. Perencanaan sertifikasi (PS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (KK). Hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Perencanaan Sertifikasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan.” Tidak diterima.
5. Komitmen organisasi (KO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (KK). Hipotesis H5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Perencanaan Sertifikasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan.” Tidak diterima.
6. Penerapan prosedur (PP) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (KK). Hipotesis H6 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Penerapan prosedur berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan.” diterima. Kesimpulannya adalah bahwa semakin baik penerapan prosedur sebuah organisasi maka Kinerja Karyawan juga akan semakin meningkat.
7. Budaya kualitas (BK) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan (KK). Hipotesis H7 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Budaya Kualitas berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan.” diterima. Kesimpulannya adalah bahwa semakin baik Budaya Kualitas sebuah organisasi maka Kinerja Karyawan juga akan semakin meningkat.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang dianggap berguna terkait beberapa hal, diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih banyak referensi baik itu buku, jurnal dan penelitian terdahulu agar dapat lebih baik lagi dalam meneliti penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kualitas kinerja pegawai puskesmas mantrijeron dari penelitian sebelumnya
2. Peneliti selanjutnya agar dalam proses pengumpulan data diharapkan tidak hanya dari angket, tetapi juga ditunjang dengan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pemahaman dibidang penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 maupun dengan pihak puskesmas Mantrijeron itu sendiri agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian yang berkenaan dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kualitas kinerja pegawai puskesmas mantrijeron.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini memiliki jumlah sampel 50 responden yang sedikit dan terbatas untuk populasi karyawan sebuah organisasi atau perusahaan yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO.
2. Keterbatasan yang melekat dalam metode survei yaitu peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden apabila responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dan tidak lengkapnya pengisian kuesioner.